



# WARTA GEREJA GKJ MANAHAN SURAKARTA

(Dalam Persekutuan Gereja/gereja di Indonesia/PGI)

Tema MPDK 2009 : "Gereja Berperan serta Mewujudkan Pemulihan Keutuhan Ciptaan Dalam Rahmat Allah".

Edisi : Minggu, 24 Mei 2009

Nomor : 21/2009

## Warna Liturgi Putih

Bacaan Leksionari

Yohanes 17: 6-19

### "KRISTUS MEMELIHARA UMATNYA"

Kristus datang ke dunia, tetapi Ia tidak berasal dari dunia. Demikian halnya jemaat Kristus. Jemaat Kristus tidak berasal dari dunia, meskipun berada dan mengada di dunia. Siapakah jemaat Kristus? Jemaat Kristus adalah orang-orang yang menerima firman Allah (Yoh. 17:8) dan menuruti-Nya (Yoh. 17:6). Menuruti berarti, adanya kesadaran dan kesungguhan untuk berjuang melakukan perintah-perintah Tuhan. Karena menerima dan menuruti firman Allah, maka mereka mengenal dan percaya kepada Kristus yang di utus oleh Allah Bapa (Injil Yohanes juga menekankan tentang kesatuan antara Kristus dan Allah Bapa). Karena mereka mengenal dan percaya kepada Kristus, maka wajar bila mereka disebut jemaat Kristus.

Di depan telah dikatakan bahwa jemaat Kristus harus mengada di dunia. Artinya, jemaat Kristus bertanggung jawab menjalani hidup yang dianugerahkan oleh Allah di dunia ini. Tuhan Yesus menggambarkan bahwa kondisi dunia, di mana jemaat Kristus harus menjalani kehidupannya, adalah tidak baik. Tidak baiknya kondisi dunia disebabkan oleh adanya manusia-manusia yang membenci firman Allah. Dan karena jemaat Kristus telah menerima dan menuruti firman Allah, maka ia pun dibenci oleh manusia-manusia yang membenci firman Allah. Oleh sebab itu jemaat Kristus, selama ia berada di dunia, senantiasa berada dalam kondisi berbahaya karena dibenci. Keadaan tersebut sering kali mengakibatkan runtuhnya iman jemaat. Termasuk beberapa jemaat yang menerima Injil Yohanes, orang-orang Kristen yang hidup sekitar tahun 100 M.

Terpujilah nama Tuhan, sang Pemelihara hidup, karena Ia tidak membiarkan jemaat atau umatnya dalam kondisi bahaya. Ia senantiasa memelihara umat-Nya. Pada saat Kristus hidup di bumi ini, Ia memelihara umat-Nya. Dan pada saat Ia telah naik ke sorga, Ia mengirimkan penolong lain yang telah dijanjikan oleh Allah Bapa, yakni Roh Kudus untuk memelihara umat-Nya. Itulah yang nampak dalam doa Yesus sebagaimana di catat dalam Injil Yohanes, bacaan kita hari ini. Pemeliharaan Kristus atas umat-Nya tidak dapat dipahami sebagai upaya Allah untuk mengeluarkan umat-Nya dari dunia ini. Pemeliharaan Kristus di sini dipahami sebagai upaya Allah memberikan kekuatan, ketabahan, kesabaran dan kebijaksanaan kepada umat-Nya dalam menghadapi orang-orang yang membencinya. Pemeliharaan Kristus dipahami sebagai upaya Allah menjaga umat-Nya supaya tidak berbuat jahat.

Orang Kristen adalah jemaat Kristus, apabila dengan sungguh ia menerima dan menuruti firman Allah. Dengan demikian orang Kristen dapat disebut juga sebagai umat Kristus. Adalah wajar apabila orang Kristen dibenci oleh orang-orang yang tidak menerima firman Allah. Dan karena itu ia ada dalam kondisi bahaya dan penderitaan senantiasa membayangi kehidupannya. Meskipun demikian kondisinya, tidak berarti bahwa kehidupan orang Kristen sungguh malang tak berguna karena meskipun ia berada dalam kondisi yang berbahaya namun selalu dipelihara oleh Kristus sang empunya hidup sehingga terjaminlah kehidupannya, hidup dalam kebenaran firman Allah dan sukacita Kristus. Akhirnya, dengan pemeliharaan Kristus, orang Kristen yang adalah jemaat Kristus, akan memperoleh hidup yang kekal sebagaimana yang dijanjikan Allah Bapa.

Tim Penyusun Renungan

--- FYDP ---

### I. BACAAN ALKITAB MINGGU INI

MAJELIS GKJ MANAHAN	Hari/ Tanggal	Bacaan
Mengucapkan selamat datang kepada para tamu yang mengikuti kebaktian di GKJ Manahan. Jika ada yang membutuhkan informasi mengenai GKJ Manahan, silakan menghubungi Kantor Gereja setiap hari kerja atau menghubungi Majelis di Konsistori setelah Kebaktian Minggu usai.	Senin, 25.05.09	Kis. 19 : 1 – 8
	Selasa, 26.05.09	Kis. 20 : 17
	Rabu, 27.05.09	Zefanya 3 : 14 – 18
	Kamis, 28.05.09	Kis. 22 : 30
	Jumat, 29.05.09	Kis. 25 : 13 – 21
	Sabtu, 30.05.09	Kis. 28 : 16 – 20
	Minggu, 31.05.09	Kis. 2 : 1 – 21

### IIA. KEBAKTIAN MINGGU

Kebaktian Minggu, 24 Mei 2009

Tema : "Kristus Memelihara Umat-Nya"

Jam	Induk	Pept. Tohudan	Pept. Blulukan
06.30	Vik. Fritz Yohanes Dae Pany	-	-
08.30	Pdt. Widya Notodiryo, S.Th	Bp. Maryo Adi Raharjo	Vik. Fritz Yohanes Dae Pany
16.00	Sdr. Yusuf Sugino, S.Th *)	-	-
18.00	Bp. Kis Yudhanto	Pdt. Retno Ratih SH., M.Th	-

\*) Sdr. Yusuf Sugino, S.Th calon Pendeta GKJ Gatak sedang melaksanakan praktek Pembimbingan Khotbah.

**Kebaktian Minggu, 31 Mei 2009**

**Tema : "Menatap ke Depan dengan Iman Demi Kelangsungan Kehidupan"**

Jam	Induk	Pept. Tohudan	Pept. Blulukan
07.30	Pdt. Retno Ratih SH., M.Th	-	-
08.30	-	Bp. dr.Bambang Handoko, MA	Ibu Nugraheni Budhi S.
16.00	Vik. Fritz Yohanes Dae Pany	-	-
18.00	Pdt. Widya Notodiryo, S.Th	Vik. Fritz Yohanes Dae Pany	-

**B. JADUAL DOA PAGI**

Hari/ Tanggal	Petugas	Blok	Bahasa	Pujian
Selasa, 26.05.2009	Sdr. Sularto	XI	Jawa	BMGJ
Jumat, 29.05.2009	Bp. Tri Wibowo Pw.	X	Indonesia	Kidung Jemaat

**III. DAFTAR LAGU PUJIAN IBADAH**

Hari/ Tanggal	Jam 06.30	Jam 08.30	Jam 16.00	Jam 18.00
	<b>Liturgi Minggu I</b>	<b>Liturgi Minggu I</b>	<b>Liturgi Minggu I</b>	<b>Liturgi Minggu I</b>
<b>Minggu, 24.05.09</b>	KJ 10 : 1, 2	BMGJ 16 : 1, 2	BMGJ 16 : 1, 2	KJ 10 : 1, 2
	KJ 178 : 1, 2	BMGJ 50 : 1, 2	BMGJ 50 : 1, 2	KJ 178 : 1, 2
	KJ 369a : 1, 3	BMGJ 78 : 1, 2	BMGJ 78 : 1, 2	KJ 369a : 1, 3
	KJ 367 : 1-	BMGJ 183 : 1-	BMGJ 183 : 1-	KJ 367 : 1-
	KJ 424 : 1, 2	BMGJ 168 : 1, 2	BMGJ 168 : 1, 2	KJ 424 : 1, 2
	KJ 410 : 1	BMGJ 121 : 1	BMGJ 121 : 1	KJ 410 : 1
Hari/ Tanggal	Jam 07.30	Jam 16.00	Jam 18.00	
<b>Minggu, 31.05.09</b>	<b>Liturgi Khusus</b>	<b>Liturgi Minggu I</b>	<b>Liturgi Khusus</b>	

**IV. JADUAL PETUGAS GEREJAWI**

**A. JADUAL ORGANIS**

Jam	Minggu, 24 Mei 2009	Minggu, 31 Mei 2009
06.30	Sdr. Favian	Sdri. Ratih Puspaningtyas (Jam 07.30)
08.30	Bp. Agus Yosafat	
16.00	Sdri. Diani Rika H.	Sdri. Ariesta
18.00	Bp. Agus Aviantoro, SH	Sdri. Endah Respati

**B. JADUAL PROKANTOR**

Jam	Minggu, 24 Mei 2009	Minggu, 31 Mei 2009
06.30	Sdr. Yosi, Sdri. Ruth, Sdri. Yohana Arum	Sdri. Sinta, Sdri. Dina, Ny. Wisnu (Jam 07.30)
08.30	Ny. Titik Sutikno, Ny. Sukardjo	
16.00	Ny. Listya W., Ny. Ninik	Ny. Yuli Karpono
18.00	Sdri. Bethani, Sdri. Dian, Ny. Juniarti	Bp. Imanuel, Bp. Atok Triyono, Bp. Joko Suseno

**C. JADUAL PENGISI PUJIAN**

Jam	Minggu, 24 Mei 2009	Minggu, 31 Mei 2009
06.30	PS. Jemaat	Parakletos (Jam 07.30)
08.30	PS. Eklesia	
16.00	-	-
18.00	Sola Fide Choir	Cindy Lia Voice

**D. JADUAL PETUGAS LCD**

Jam	Minggu, 24 Mei 2009	Minggu, 31 Mei 2009
06.30	Sdr. Baskara Murti	Sdr. Suryo Waskito Aji (Jam 07.30)
08.30	Sdr. Daniel Handiyanto	
16.00	Sdr. Haryo Kusumo Aji	Sdri. Oktarini M. Cahyandari
18.00	Sdr. Herindra Veriawan	Sdri. Oktiviana Y. Sopranindha

**E. JADUAL PENDAMPING PENGKOTBAH MINGGU, 31.05.2009**

NO	Jam 07.30	
1	Ny. Dra. Trisilawati Eko Y., M.Si	8. S. Marwan Handoyo
2	Drs. Widodo	9. Samino Kristiyarso
3	Sri Amana, S.Ag	10. Ny. Sri Sumarni Tjahjono Hadi
4	Ny. Widiharsi Hanani Toto Suprpto	11. Suwarsana
5	Ny. Sri Wahyuningrawati HP.	12. Soeparno Wignyo Hartono
6	Suprih Basuki, SE	13. Anggoro
7	Dharsono, SH. MM	14. Eko Purwanto
NO	Jam 16.00	Jam 18.00

1	Drs. Joko Sugiyatno	dr. Bambang Handoko, MA
2	Ny. Arum K. Bambang Sugiarno	Marwibawa, SE
3	Drs. Djiwandana Waluja U., M.Pd	JJ. Sarungu
4	Drs. Hardjono	Amir Hanggoro
5	Ny. Dra. Handiyani Sri Wasiyati W.	Ny. Sri Sulasmi Djakimin, S.Pd
6	Hartomo Hardjomartono	Ny. Sunarmi Sudjarwadi
7	Ny. Sarmini Mardjuki	Bambang Walujohadi
8	Sri Pujihardjo	Sutardi
9	-	Sumarno
10	-	R. Margono

#### F. JADUAL PETUGAS AMONG TAMU PADA KEBAKTIAN MINGGU, 31.05.2009

NO	Jam 07.30	Keterangan	Catatan
1	Drs. Tumiriyanto	Pakaian: 1. Bpk-bpk : Berdasi tanpa jas. 2. Ibu-ibu : Menyesuaikan	No. 1, 2 : Pintu Depan No. 3, 4 : Pintu Selatan No. 5, 6 : Pintu Utara *) Mencarikan tempat duduk bagi jemaat yang terlambat.
2	Sularto		
3	Ny. Endang Murwati		
4	Ny. Rut Sri Sumarni Adjung		
5	S. Harbono, S.Kar. M.Sn		
6	Mursito		

#### G. JADUAL PENGOBATAN GRATIS

Hari/ Tanggal	Jam	Tempat	Dokter	Asisten
Minggu, 24.05.09	10.00	GKJ Manahan	dr. Kunthi	Ibu Nana S., Sdri. Getta
Minggu, 31.05.09	10.00	GKJ Manahan	dr. Sukendro	Ibu Agus M., Ibu Christ W.

#### V. INFORMASI IBADAH

##### A. PERSEKUTUAN DOA AKHIR BULAN (PDAB)

Persekutuan Doa Akhir Bulan (PDAB) akan diadakan :

Hari/Tanggal : **Sabtu, 30 Mei 2009**  
 Jam : 18.00 wib  
 Tempat : GKJ Manahan  
 Oleh : Pdt. Purnomo Kristiawan, S.Si (GKJ Karanganyar)  
 Tema : "Tuhan Menguji" (Mazmur 11 : 4 – 7)



Kepada para warga dimohon kehadirannya.

##### B. PELAYANAN BAPTIS

Majelis Gereja akan melayani Baptis pada hari :

Minggu, 7 Juni 2009 di Gereja Induk jam 08.30 wib

Adapun nama-nama yang mengajukan permohonan sebagai berikut:

##### BAPTIS DEWASA

No	Nama	Blok
1	Ibu Suharsi Suharso Tjitrorejono	I
2	Ibu Sri Lestari Rahayu Sudarmakno	XV
3	Bp. Tavip Wahono	XI

##### BAPTIS ANAK

No	Nama	Orang Tua			
		Bapak	Blok/Pept	Ibu	Blok/Pept
1	Debora Risma Megawati Sinaga	Yohanes Hotma Untung Sinaga	Titipan	Margaretha Putri Hana Daanita	Titipan

**Catatan:** Baptis Anak, Warga Titipan dari GPIB Jemaat Eben Haezer Surabaya.

Apabila tidak ada keberatan sah yang diajukan kepada Majelis Gereja, permohonan akan dilayani.

#### VI. INFORMASI WARGA

##### A. WARGA SAKIT

- |                                       |                                     |                                      |
|---------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Ib. Trijono (Blok I)               | 8. Bp. Hadisuyatno (Blok III)       | 16. Bp. Ib. A Karsetyahadi (Blok XI) |
| 2. Bp. Srijono (Blok III)             | 9. Bp. Pudya (Blok IV)              | 17. Ib. Moelyono (Blok XIV)          |
| 3. Bp. drh. Suhardi (Blok III)        | 10. Bp. Pratama (Blok VII)          | 18. Bp. Sutarto Mangkusukarno (XIV)  |
| 4. Ib. Muryani Sawarno (Blok III)     | 11. Bp. Harto Wiryono (Blok VIII)   | 19. Bp. Dibbyanto (Blok XIV)         |
| 5. Bp. Parjanto (Blok III)            | 12. Ib. Sudarmini (Blok VIII)       | 20. Bp. R. Soejanto (Blok XV)        |
| 6. Bp. Djoko Subagyo, B.Sc (Blok III) | 13. Ib. Soejekti Soenarno (Blok IX) | 21. Bp. Padmo Handoyo (Blok XV)      |
| 7. Bp. Rubiyo (Blok III)              | 14. Ib. Sonto Siswoyo (Blok X)      | 22. Ib. Sudiyatno (Blok XV)          |
| 8. Bp. Kadari (Blok III)              | 15. Bp. Hadi Sarjono, BA (Blok X)   | 23. Bp. Suwarno (Pept. Thd)          |

Kepada warga dimohon dukungan doa dan kiranya lekas sembuh.

Untuk memperlancar pemeliharaan iman kepada warga GKJ Manahan / simpatisan yang sakit dan belum diwartakan dalam warta ini. Dimohon kepada warga yang mengetahui untuk memberitahukan kepada Majelis Blok/Pept. GKJ Manahan atau melalui Kantor Gereja selama jam kerja.

##### B. KELAHIRAN ANAK

Majelis telah menerima laporan kelahiran anak nama:

Anindita Karisma Bening, lahir pada hari Rabu, 13 Mei 2009, putra Bp. Sri Amana, S.Ag – Ibu Tusri Handayani (warga Blok I)

## VII. INFORMASI KOMISI / PANITIA

### A. PANITIA MPDK 2009 SERI II

Panitia MPDK telah menyiapkan berbagai kegiatan dengan

**Tema** : "GEREJA BERPERAN SERTA MEWUJUDKAN PEMULIHAN KEUTUHAN CIPTAAN DALAM RAHMAT ALLAH".

**Sub Tema** : "ROH KUDUS MEMAMPUKAN GEREJA BERPERAN SERTA MEWUJUDKAN PEMULIHAN KEUTUHAN CIPTAAN DALAM RAHMAT ALLAH"

Berbagai kegiatan MPDK Seri II adalah sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan Hari Minggu, 31 Mei 2009 adalah Hari Peringatan Turunnya Roh Kudus (Pentakosta), Majelis akan melayankan Kebaktian Pentakosta. Dalam Kebaktian tersebut akan diselenggarakan "Riyaya Undhuh-undhuh".
  - a. Kebaktian Khusus  
Diberitahukan kepada segenap jemaat bahwa Kebaktian Minggu, 31 Mei 2009; jam 06.30 wib dan jam 08.30 wib digabung menjadi satu kebaktian, menjadi kebaktian **jam 07.30 wib**, dengan menggunakan Liturgi Khusus.
  - b. Persembahan Riyaya Undhuh-undhuh  
Jemaat dimohon mempersiapkan diri memasuki "Bulan Persembahan" sebagai wujud rasa syukur dan tanggung jawab Iman Kristen. Oleh karena itu jemaat secara pribadi diberi kesempatan mempersembahkan penghasilannya melalui gereja dapat berupa :
    - Persembahan Uang, yang dimasukan dalam Amplop "Riyaya Undhuh-undhuh" yang diserahkan saat Kebaktian "Riyaya Undhuh-undhuh" pada hari **Minggu, 31 Mei 2009** setiap jam Kebaktian.

#### 2. Bazar dan Lelang

Persembahan berupa barang akan dibazarkan dan dilelang/ dijual kepada jemaat yang hadir sebagai bentuk persembahan. Untuk persembahan barang, paling lambat diserahkan **Sabtu, 30 Mei 2009**. Untuk itu mohon partisipasi segenap jemaat dalam acara Bazar dan Lelang.

**Catatan** : Hasil Bazar dan Lelang Riyaya Undhuh-undhuh di persembahkan untuk Gereja.

### B. PERTEMUAN DAN PELATIHAN PROKANTOR

Prokantor akan mengadakan Pertemuan dan Pelatihan pada :

Hari ini /Tanggal : **Minggu, 24 Mei 2009**

J a m : 10.00 wib

Tempat : GKJ Manahan

Kepada para Prokantor dimohon kehadirannya, pengumuman ini sebagai **undangan**.

### C. KOMISI WARGA DEWASA

Komisi Warga Dewasa akan mengadakan PA besuk pada :

Hari /Tanggal : **Senin, 25 Mei 2009**

J a m : 16.00 wib

Tempat : GSG GKJ Manahan

Pimpinan : Ibu Agustina Djoko Noviantono

Bahan : Lukas 22 : 54 – 62

Kepada para Personil KWD dimohon kehadirannya.

### D. KOMISI PEMUDA

Mengundang Pemuda-Pemudi GKJ Manahan dalam acara "Kumpul Bareng Pemuda" pada :

Hari/Tanggal : **Jumat, 5 Juni 2009**

J a m : 18.00 wib

Tempat : GSG Lantai II GKJ Manahan

Tema : "**Berbeda-beda tetapi tetap satu jua**"

Kami menanti kedatangan Pemuda – pemudi semua. Tuhan Memberkati.

### E. KOMISI WEKASAN

Komisi Wekasan telah menyelenggarakan Kursus Merangkai Bunga peti mati pada hari Minggu, 17 Mei 2009, pengikut kursus sebanyak 27 orang, dari 12 Blok. Hasilnya memuaskan semua pihak.

Komisi Wekasan mengucapkan terima kasih kepada pengikut kursus dan semua warga yang membantu terlaksananya kursus tersebut.

Harapan Komisi Wekasan: semoga ketrampilan tersebut bisa/dapat ditularkan kepada warga di Blok/ Pepanthannya masing-masing.

Kemudian digunakan untuk pelayanan kepada warga yang membutuhkan / memerlukan. Tuhan Gereja selalu memberkati dan beserta kita.

## VIII. RUMAH DOA MR. SOEWIDJI

### PERSEKUTUAN DOA MALAM MINGGU

Persekutuan Doa Malam Minggu (PDMM) akan diadakan pada :

Hari/Tanggal : **Sabtu, 6 Juni 2009**

J a m : 18.00 wib

Tempat : Rumah Doa Mr. Soewidji

Oleh : Pdt. Nike Lukitasari A., S.Th (GKJ Margoyudan)

Tema : "**Penuhilah Panggilan Pelayananmu**" (II Tim. 4 : 1 – 8)

Kepada Bp./Ibu/Saudara dimohon kehadirannya.

## IX. PENGUMUMAN

### A. PETUGAS PARKIR GEREJA

Diberitahukan kepada warga jemaat bahwa mulai tanggal 1 Juni 2009, akan ada Petugas Parkir yang membantu Satpam dalam parkir kendaraan roda 4 (empat). Petugas parkir tersebut akan dilengkapi dengan atribut khusus (rompi, identitas). Untuk itu kami mohon bagi warga yang membawa kendaraan roda 4 **diharapkan untuk memberikan uang parkir secara sukarela**, dan **dimasukkan ke dalam kotak** yang sudah disediakan oleh petugas parkir gereja. Terima kasih.

### B. FESTIVAL KERONCONG GEREJAWI II Se-SINODE GKJ

Berdasarkan Surat dari Sinode GKJ, GKJ Manahan mendapat penugasan untuk menjadi Tuan rumah dan Panitia Penyelenggara Festival Keroncong Gerejawi II Se-Sinode GKJ, yang rencananya akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : **Minggu – Senin, 19 – 20 Juli 2009**  
Tempat : GKJ Manahan

Mengingat kegiatan ini merupakan moment yang besar dan Istimewa, maka Majelis GKJ Manahan mengharap dukungan segenap warga jemaat sehingga program ini terlaksana yang baik.

### C. RETREAT KATEKISASI

Para Peserta Katekisasi Persiapan Baptis / Sidi akan mengadakan Retreat Katekisasi, besuk pada:

Hari/Tanggal : **Jumat – Minggu, 19 – 21 Juni 2009**  
Tempat : Wisma INRI Tawangmangu

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon partisipasi segenap peserta katekisasi persiapan Baptis/Sidi dan dukungan orang tua untuk mendorong anak-anaknya mengikuti katekisasi tersebut.

### D. LOWONGAN PEKERJAAN

Dibutuhkan beberapa GURU untuk ditempatkan di Sekolah-sekolah ORA ET LABORA yang berlokasi di JAKARTA SELATAN, PAMULANG TANGERANG DAN BUMI SERPONG DAMAI –TANGERANG :

1. Guru Taman Kanak-kanak
2. Guru Sekolah Dasar
3. Guru Matematika (SMP dan SMA)
4. Guru Bahasa Indonesia (SMP dan SMA)
5. Guru Bahasa Inggris (SMP dan SMA)
6. Guru PPKN (SMP dan SMA)
7. Guru Seni Lukis (SMP dan SMA)
8. Guru Seni Musik (SD, SMP dan SMA)
9. Guru Sejarah (SMP dan SMA)
10. Staff Bidang Marketing

#### Persyaratan :

1. Sarjana pada Bidang yang sesuai
2. Beragama Kristen / Katholik
3. Tidak merokok
4. Menguasai komputer (minimal Ms. Office)

Lamaran lengkap ditujukan kepada :

**PELAKSANA HARIAN YPK ORA ET LABORA  
JI. PANGLIMA POLIM I BLOK N.1  
KEBAYORAN BARU  
JAKARTA SELATAN**

Lamaran paling lambat **30 Mei 2009**.

### X. KEGIATAN GEREJA MINGGU INI

No.	Hari	Jam	Sasaran	Kegiatan	Tempat	Pemimpin
1	Senin, 25.05.09	18.00	Katekisan	Katekisasi	GSG Lantai II	Vik. Fritz Yohanes DP.
		18.30	Blok XV	PA Bp.Ibu	Ibu Raharjo	Ibu Sidik Purnomo
2	Selasa, 26.05.09	05.30	Blok XI	PD Pagi	Ibu Ambar Sunartyo	Bp. Hartoyo
		16.00	KWD	Lat. Koor Levira	GSG Lantai I	Ibu Edy Suryatmo
		17.00	Blok XIII	PD KWD	Bp. Kis Yudhanto	Ibu Retna Widaningsih
		18.00	Blok II	PD KWD	Ibu Haryantono	Pdt. Retno Ratih
		18.00	Blok VIII	PA Bp.Ibu	Bp. Djumadi SP	Bp. Djumadi SP. (Bhn. Kolose 1 : 15 – 23)
18.30	Blok VI	PD MPDK	Ibu Sunarno	Bp. Drs. Joko Sugiyatno		
3	Rabu, 27.05.09	17.00	Blok VI, VII	PD KWD	Ibu Sri Sarjono	Bp. Aris Suyanto
		17.00	Blok X	PD KWD	Ibu Basuki	Vik. Fritz Yohanes DP.
		17.00	Blok XI	PA	Bp. Dodhy Pratama	Sdr. Sularto Cad. Bp. Soekoyo Ps.
18.00	Blok V	PD Bpk-Ibu/Rebon	Rmh Doa Mr. Soewidji	Ibu Agus Hidayat		
4	Kamis, 28.05.09	05.30	Blok V	Doa Pagi	Rmh Doa Mr. Soewidji	Ibu Hany Wihartanto
5	Jumat, 29.05.09	17.00	Katekisan	Katekisasi Umum	Konsistori	Pdt. Retno Ratih
		18.30	Blok II	PD 3	Bp.Ibu JJ. Sarungu	Bp. Prawianto Hadipradono
		19.00	Umum	Koor Ekklesia	Posko Gondang	-
6	Sabtu, 30.05.09	05.30	Blok XI	PD Pagi	Ibu Ambar Sunartyo	Bp. Soekoyo Ps.
		08.00	Blok II	Katekisasi Umum	Bp. JJ. Sarungu	Vik. Fritz Yohanes DP.
		15.00	Usia TK/SD	PS. Nafiri Perak	GSG Lantai I	
		17.30	Blok VII	PA	Bp. Joko Riptarjo	Bp. Suprih Basuki
19.00	Blok XI	Katekisasi Umum	Bp.Bambang Walujohadi	Vik. Fritz Yohanes DP.		
7	Minggu, 31.05.09	09.00	Remaja	PS. Agape 2 : 8	GSG Lantai I	
		10.00	Pemuda	PS. Parakletos	GSG Lantai I	
		10.00	Warga	LS. Manunggal	Gereja	Bp. Toto Suprpto
		19.00	Warga	PS. Jemaat	Gereja	Bp. Agus Aviantoro, SH

## APAKAH PENTAKOSTA, RIYAYA UNDUH-UNDUH ITU?

Pada tanggal 31 Mei yang akan datang gereja di seluruh dunia akan mengadakan perayaan Pentakosta. Pada waktu yang sama, GKJ secara umum dan GKJ Manahan secara khusus akan mengadakan "Riyaya Unduh-unduh". GKJ dengan sengaja merayakan "dua perayaan" secara bersamaan. Pertanyaan yang muncul kemudian, apakah kedua perayaan tersebut saling berkaitan sehingga dapat dilangsungkan secara bersamaan? Mungkin, bagi sementara jemaat, pertanyaan tersebut mudah dijawab. Akan tetapi, mungkin, ada beberapa jemaat yang lain, mengalami kesulitan menjawab pertanyaan tersebut.

Permasalahan lain yang muncul terkait dengan perayaan Pentakosta di GKJ Manahan adalah rencana diadakannya "lelang". Mengapa gereja mengadakan lelang? Apakah dasar-dasar Alkitabiahnya?

Tujuan tulisan ini adalah menjawab permasalahan-permasalahan tersebut di atas. Dengan demikian tulisan ini diharapkan dapat membantu jemaat yang belum mempunyai pemahaman tentang permasalahan-permasalahan tersebut dan memperkaya jemaat yang telah mempunyai pemahaman. Adapun runtutan penulisan ini adalah: pertama, mengenai sejarah perayaan Pentakosta yang diawali dengan tradisi Yahudi sampai masa Kekristenan awal. Kedua, mengenai riyaya unduh-unduh dan kaitannya dengan perayaan Pentakosta. Ketiga, mengenai lelang.

### 1. Pentakosta

#### 1.1 Pentakosta Menurut Tradisi Yahudi.

Kata Pentakosta diambil dari kata Yunani *pentekonta hemeras* yang berarti "lima puluh hari". "Lima puluh hari" menunjuk kepada hari ke-50 sesudah hari raya Roti Tak Beragi (dalam tradisi Kristen, dihitung mulai hari Paskah). Pada saat itulah hari raya ini dirayakan. Dalam Perjanjian Lama hari raya Pentakosta juga disebut "hari raya lepas tujuh minggu" (Kel. 34:22; Ul. 16:10), "hari raya menuai" dan "hari raya buah bungan" (Kel. 23:16; 34:22; Im. 23:15-21; Bil. 28:26-31; Ul. 16:9-12).

Pada hari Pentakosta dipersembahkan korban buah bungan, yakni dua roti yang dibuat dari tepung gandum yang baru dituai. Korban tersebut merupakan lambang di mana bangsa Israel mempersembahkan seluruh hasil paninnya kepada Tuhan. Seterusnya dipersembahkan juga korban-korban khusus dan korban keselamatan secara sukarela.

Setelah Yerusalem jatuh pada tahun 70 M, -orang-orang Yahudi menghubungkan hari Pentakosta dengan pemberian undang-undang di Sinai. Meskipun pemberian undang-undang di Sinai tidak terjadi pada hari kelimpuluh sesudah orang Israel keluar dari Mesir.

#### 1.2 Pentakosta menurut Kekristenan awal

Pada awalnya, gereja merayakan Pentakosta seperti orang-orang Yahudi, tetapi ada perbedaan. Perbedaannya antara lain mengenai penetapan hari perayaan Pentakosta. Dalam Kekristenan, Pentakosta selalu dirayakan pada hari Minggu; sementara dalam tradisi Yahudi, Pentakosta tidak selalu dirayakan pada hari Minggu.

Semula, gereja memahami Pentakosta sebagaimana orang-orang Yahudi memahaminya. Akan tetapi, menurut kesaksian Kisah Para Rasul 2:1-13, sejak murid-murid berkumpul merayakan Pentakosta terjadilah peristiwa yang mengubah pemahaman mereka tentang Pentakosta. Roh Kudus diturunkan di waktu Pentakosta. Semua murid Tuhan Yesus yang berkumpul pada waktu itu dipenuhi oleh Roh Kudus. Roh Kudus menyatakan diri-Nya dalam tanda-tanda yang semuanya menunjukkan kekuasaan, yakni tiupan angin, nyala api dan bahasa roh. Roh Kudus mengaruniakan hidup baru, kekuasaan baru dan berkat yang diterangkan Petrus sebagai penggenapan nubuat nabi Yoel. Pada hari itulah lahir umat sulung Kristus, banyak jiwa yang bertobat dan percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.

Demikianlah akhirnya Pentakosta dihayati antara lain sebagai "hari dicurahkan Roh Kudus", "hari lahirnya umat Kristus", dan "hari raya menuai jiwa-jiwa".

### 2. Riyaya Unduh-unduh

*Unduh* merupakan istilah dalam bahasa Jawa yang berarti memanen. Dengan demikian "Riyaya Unduh-unduh" dapat disebut "hari raya memanen" atau "hari raya menuai". Berdasarkan penggunaan istilah, "menuai" atau "memanen", nampaklah bahwa GKJ mengikuti tradisi sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Lama dan sebagaimana dilakukan gereja mula-mula. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa riyaya unduh-unduh sungguh berakar pada tradisi Alkitab.

Dalam penjelasan mengenai Pentakosta menurut tradisi Yahudi telah dijelaskan bahwa hari raya Pentakosta juga disebut antara lain sebagai "hari raya menuai" dan "hari raya buah bungan". Dengan demikian maka pertanyaan mengenai hubungan antara hari raya Pentakosta dan riyaya unduh-unduh dapat dijawab secara demikian: bahwa riyaya unduh-unduh merupakan sebutan lain dalam bahasa Jawa untuk hari raya Pentakosta. Keduanya adalah sama.

Kapan GKJ mulai mengadakan "Riyaya unduh-unduh"? Kita tidak dapat memastikannya. Satu petunjuk mengenai perayaan panen yang dilakukan di GKJ dapat ditemukan dalam buku karangan Ds J.A.C. Rullman terbitan tahun 1950 yang berjudul "Pembanguning Sariranipun Sang Kristus, Katrangan Pranatan Pasamuan Kristen wonten ing Tanah Jawi Tengah". Berdasarkan petunjuk itu, maka dapat dikatakan bahwa riyaya unduh-unduh telah diadakan oleh GKJ sejak lama. Paling tidak sebelum Pranatan Pasamuan Kristen Wonten Ing Tanah Jawi Tengah ditetapkan, yakni pada tanggal 18-21 Juli 1950. Bahkan ada kemungkinan di mana riyaya unduh-unduh sudah diadakan di GKJ jauh sebelum tahun 1950. Indikasi tersebut dapat diketahui dalam draft I, *Tata Gereja, Gereja-gereja Kristen Jawa*, tahun 2005, bagian pengantar. Dalam pengantar tersebut disebutkan bahwa Pranatan Pasamuan Kristen Wonten Ing Tanah Jawi Tengah tidak jauh berbeda dengan Pranatan Pasamuan Kristen Ing Tanah Djawi Tengah Sisih Kidoel yang ditetapkan pada tanggal 2 Juni 1932. Tidak ada perubahan yang esensial.

### 3. Lelang

Sebagaimana orang-orang Yahudi diwajibkan mempersembahkan korban-korban dalam perayaan Pentakosta, demikian pula jemaat GKJ diwajibkan mempersembahkan persembahan khusus dalam riyaya unduh-unduh. Korban tersebut merupakan lambang di mana jemaat mempersembahkan seluruh hasil panennya kepada Tuhan. Bagi jemaat yang tidak memiliki lahan pertanian, persembahan tersebut dapat dipahami sebagai lambang di mana jemaat mempersembahkan seluruh hasil pekerjaan dan usahanya kepada Tuhan. Bentuk persembahan khusus tersebut berupa barang atau uang. Dan karena banyak diantara jemaat yang memberikan persembahannya dalam bentuk barang, maka untuk menguangkan barang tersebut gereja mengadakan lelang. Barang perlu diuangkan, karena dalam jaman postmodern ini uang lebih dibutuhkan daripada barang bagi jalannya sebuah organisasi, termasuk organisasi gereja. Adapun acuan untuk mengadakan lelang adalah kesaksian dalam Kisah Para Rasul 4:32-5:11. Dalam kesaksian tersebut disebutkan bahwa jemaat menjual barang miliknya, lalu memberikan uang hasil penjualan tersebut kepada para rasul.

Ada dua bentuk pengalaman yang sering dialami gereja dalam pelaksanaan lelang. Pertama, harga penjualan barang lelang berada di bawah harga pasar yang normal. Contoh, dalam lelang, harga 1 kg cabe dijual Rp 16.000; padahal harga 1 kg cabe di pasar Rp 23.000. Kedua harga penjualan barang lelang berada di atas harga pasar. Mengapa harga barang lelang dijual dibawah harga pasar? Ada yang menyebutkan bahwa harga barang lelang seharusnya dibawah harga pasar karena gereja bukan lembaga bisnis. Gereja adalah lembaga sosial yang tidak mencari untung. Bagaimana kita melihat permasalahan ini?

Barang yang dilelang dalam riyaya unduh-unduh adalah persembahan yang dipersembahkan kepada Tuhan. Hal ini harus diingat. Konteks lelang dalam riyaya unduh-unduh adalah persembahan, bukan lelang pada umumnya. Lalu, bagaimana seharusnya menghargai barang lelang dalam konteks persembahan? Apabila harga lelang dalam riyaya unduh-unduh berada dibawah harga pasar, seperti contoh harga cabe di atas, maka nilai persembahan menurun. Jemaat yang mempersembahkan 1 kg cabe mengira bahwa ia mempersembahkan barang seharga Rp 23.000, namun ia hanya mempersembahkan Rp 16.000, karena itulah hasil harga jual 1 kg cabe dalam lelang.

Mari kita bandingkan contoh penjualan barang lelang tersebut dengan perumpamaan tentang talenta sebagaimana terdapat dalam Injil Matius 25:14-30! Dalam perumpamaan tentang talenta disebutkan adanya tiga orang yang menerima talenta dari tuannya. Sang tuan memberikan tanggung jawab kepada ketiga orang tersebut untuk menjalankan talentanya supaya talenta itu menjadi lebih banyak. Dalam narasi itu dikisahkan bahwa setiap orang yang menjalankan tanggung jawabnya dengan baik, artinya mengembangkan talenta itu menjadi lebih banyak dari sebelumnya, menerima imbalan yang baik dari tuannya. Imbalan itu adalah turut ambil bagian dalam kebahagiaan tuannya. Sekarang kita kembali ke contoh penjualan ke contoh penjualan barang lelang. Dari contoh tersebut didapati bahwa nilai persembahan menurun karena harga jual barang lelang berada di bawah harga pasar yang normal. Jika demikian halnya, tidakkah contoh penjualan barang lelang tersebut tidak sejajar dengan nilai-nilai yang terkandung dalam perumpamaan tentang talenta? Jika penilaian tersebut benar. Selanjutnya, bagaimana seharusnya menjual barang lelang dalam riyaya unduh-unduh? Bukankah sudah selayaknya kita menjualnya di atas harga pasar yang normal, supaya persembahan itu semakin berkembang? Demikianlah selayang pandang tentang Pentakosta, riyaya Unduh-unduh dan lelang dalam konteks riyaya Unduh-unduh. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembangunan iman kita. Amin.

Bagi jemaat yang berminat mempelajari lebih lanjut mengenai hari raya Pentakosta dapat mempelajari buku-buku berikut ini:

1. Rasid Rachman, *Hari Raya Liturgi*, Jakarta, BPK Gunung Mulia, 2003.
2. Donald Guthrie, *Teologi Perjanjian Baru 2*, Jakarta, BPK Gunung Mulia, 1992.
3. Prof. Dr. J.H.Bavinck, *Sejarah Kerajaan Allah 2*, Jakarta, BPK Gunung Mulia, 2007.
4. Dr. F.L.Bakker, *Sejarah Kerajaan Allah 1*, Jakarta, BPK Gunung Mulia, 2007.
5. *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini*, jilid II, Jakarta, YKPK, 2003.
6. Ds J.A.C.Rullmann, *Pembanguning Sariranipun Sang Kristus, Katranganing Pranatan Pasamuan Kristen wonten ing Tanah Jawi Tengah*, 1950.
7. Tim revisi Tata Gereja GKJ, *draft I Tata Gereja, Gereja-Gereja Kristen Jawa, 2005*.

## **PESAN BULAN OIKOUMENE 2009**

### **Persekutuan Gereja – Gereja di Indonesia (PGI)**

**“..... Kejarlah Damai Sejahtera dan Hidup Saling Membangun”**

**(bdk. Roma 14 : 19)**

Saudara – Saudara warga gereja yang dikasihi Yesus Kristus!

1. Tatkala pada tanggal 25 Mei 1950 gereja-gereja memutuskan untuk mendirikan “Dewan Gereja-gereja di Indonesia” (DGI), maka sejak itu sesungguhnya umat Kristen Indonesia tidak bisa lagi mengelak dari komitmen mewujudkan “Gereja Kristen Yang Esa di Indonesia” (GKYE). Komitmen ini adalah pula komitmen kita sekarang, yang tetap diemban dengan segala pasang-surutnya. Ada saat ketika kita amat optimis, sehingga kita berpendapat GKYE diproklamasikan saja. Kita tidak sabar dengan berbagai keterpisahan yang ada. Tetapi ada juga saat tatkala kita pesimis melihat berbagai perkembangan yang kurang menyenangkan dalam pergaulan antar gereja di Indonesia. Kita cenderung saling mempersalahkan, menganggap diri lebih baik dari yang lain, bahkan cenderung saling menghakimi. Namun demikian, kita tidak pernah berputus asa. Pada tahun 1984 kita kembali menegaskan komitmen kita itu dengan meningkatkan “Dewan” menjadi “Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia” (PGI). Setelah 25 tahun, maka saatnyalah bagi kita sekarang untuk melihat kembali apakah kita masih tetap berada pada jejak (track) yang benar, dan karena itu perlu diteruskan dan ditingkatkan. Ataupun kita telah menyimpang sehingga perlu diluruskan lagi. Sesungguhnya Gerakan Oikoumene lebih dari sekadar upaya untuk mewujudkan GKYE. Gerakan Oikoumene adalah memberlakukan Amanat Allah untuk secara terus-menerus menjadikan dunia sebagai rumah yang layak dihuni. Itu berarti selama masih ada ketidakadilan, peperangan, konflik, teror, yang menyebabkan ketidaksejahteraan, maka dunia kita belumlah sebuah rumah yang layak huni. Oleh karena itu menjadi tugas kita untuk senantiasa berjuang bagi hadirnya sebuah dunia yang layak huni. Kondisi itu hanya bisa dicapai apabila gereja-gereja kita tidak terpecah-belah, tetapi seperti yang dinyatakan Yesus dalam doanya “... supaya mereka semua menjadi satu, ... supaya dunia percaya, bahwa Engkau yang telah mengutus Aku ...” (Yoh. 17:21).
2. Tema Bulan Oikoumene 2009 ini berbunyi, “... kejarlah damai sejahtera dan hidup saling membangun” (bdk. Rm. 14:19). Ini adalah variasi dari penggalan ayat Alkitab dalam rangkaian nasihat Rasul Paulus kepada jemaat di kota Roma. Jemaat Kristen yang masih sangat muda di kota metropolitan yang terkesan dimarjinalkan ini membutuhkan nasihat-nasihat yang memperkuat anggota-anggotanya untuk mampu berdiri tegak di tengah-tengah dunia yang tidak ramah. Salah satu unsur penting guna mencapai kekuatan itu adalah apabila jemaat tidak hidup terpecah-belah, sebaliknya hidup rukun di dalam persekutuan satu sama lain. Karena itu Rasul Paulus menyerukan agar anggota-anggota jemaat tidak menghakimi satu sama lain, dengan misalnya melecehkan mereka yang lemah imannya dalam hal memakan jenis-jenis makanan (14:1-3), atau dalam hal menganggap hari yang satu lebih penting dari hari yang lain (14:5-6). Rasul Paulus menegaskan, bahwa cara seperti itu justru membawa jemaat ke dalam sikap hidup egoisme, hal yang tidak bisa diterima di dalam hidup persekutuan. Jemaat, kata Rasul Paulus mestinya menyadari bahwa hidup dan mati mereka untuk Tuhan, sebagaimana diperlihatkan di dalam kematian dan kebangkitan Kristus (14:7-8). Dengan saling menghakimi ini jemaat akan menjadi batu sandungan bagi saudaranya. Keadaan ini tidak akan membawa damai-sejahtera di dalam kehidupan bersama. Kalau itu tidak tercapai, maka perpecahanlah yang terjadi. Maka kejarlah damai sejahtera, dan pakailah segala kemampuan yang ada pada diri masing-masing untuk saling membangun. Setelah 59 tahun beroikoumene, kita perlu mempertanyakan ulang secara jujur kepada diri kita masing-masing, makin dekatkah kita satu sama lain, adakah kita saling

membangun, atau justru biasa-biasa saja. Masihkah kita melihat PGI sebagai wadah yang didalamnya keesaan diperjuangkan, atau justru wadah yang melestarikan perpecahan di antara gereja-gereja?

3. Bulan Oikoumene 2009 ini kita peringati dalam suasana bangsa kita sedang melaksanakan agenda nasional penting, Pemilihan Umum. PGI telah menyerukan kepada gereja-gereja untuk sungguh-sungguh melihat penyelesaian persoalan bangsa dan negara sebagai panggilan dengan ikut-serta dalam Pemilihan Umum secara bertanggungjawab dan mendengarkan suara hati nurani. Sidang MPL – PGI yang diselenggarakan tanggal 16 – 19 Pebruari 2009 di Makassar menegaskan tekad umat Kristen Indonesia untuk memperkuat komitmen pluralisme dan kebangsaan. Pluralisme adalah salah satu pilar penting bagi terpeliharanya, kesatuan bangsa. Siapa yang meremehkannya, sesungguhnya ia meremehkan kesatuan bangsa, yang akan menuju kepada keruntuhannya. Karena itu hadirnya sejumlah peraturan daerah dan Undang-undang yang bermuansa agama harus disikapi secara serius. Secara khusus kita memberi perhatian terhadap berbagai Rancangan Undang-undang yang jelas-jelas menafikan kemajemukan, dan mereduksikan masyarakat Indonesia hanya sebagai sesuatu yang homogen. Hal ini mempermiskin wajah Indonesia yang selama ini dikenal di dunia justru oleh kekayaan dan keanekaragaman suku dan agamanya. Persoalan kemiskinan tetap merupakan persoalan akut bangsa kita. Kendati para elit politik mengklaim berbagai keberhasilan di dalam menanggulangi kemiskinan, namun tetaplah merupakan kenyataan bahwa “orang miskin selalu ada padamu.” Selama hal ini tidak tertanggulangi dengan baik, maka klaim kita untuk hidup dalam damai-sejahtera dan saling membangun tidak bermakna apa-apa. Itulah sebabnya kita mendukung tujuan Millenium Development Goals (MDGs) yang berfokus antara lain pada penghapusan kemiskinan, pendidikan, kesetaraan gender, perlawanan terhadap HIV/AIDS, dan pelestarian lingkungan hidup. Pada akhirnya, kami ingin mengajak gereja – gereja untuk:

**Pertama**, terus – menerus dan bersungguh-sungguh memperjuangkan perwujudan keesaan gereja disemua level dengan makin terbuka satu sama lain dalam kejujuran dan kerjasama yang otentik.

**Kedua**, memberikan teladan bagaimana sesungguhnya hidup dalam damai-sejahtera dan saling membangun. Keteladanan ini seharusnya terpancar keluar, kepada seluruh warga bangsa agar merekapun mampu hidup dalam damai sejahtera dan saling tidak mempersalahkan satu terhadap yang lain.

**Ketiga**, secara bersungguh-sungguh memantau dan mengawasi agar penyelenggaraan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, serta negara dan bangsa benar-benar menjadikan pluralitas bangsa sebagai pilar utama di dalam membina dan mengupayakan kesatuan.

Demikianlah pesan dan harapan kami di bulan Oikoumene 2009 ini. Kiranya Tuhan memberkati segala upaya kita di dalam mewujudkan keesaan gereja demi kemuliaan Nama-Nya. Selamat merayakan Bulan Oikoumene.

Jakarta, Awal Mei 2009

Atas nama Majelis Pekerja Harian  
Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia

Pdt. Dr. A.A.Yewangoe  
Ketua Umum

Pdt. Dr. Richard M. Daulay  
Sekretaris Umum

**Untuk tuntunan membaca Alkitab,  
mohon Warta Gereja  
dibawa pulang**

**Majelis Mengucapkan :**  
~ Selamat Beribadah, Tuhan Memberkati ~